

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang sahamnya.

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perkonomian Indonesia.

Industri makanan dan minuman adalah industri yang perkembangannya baik, pertumbuhan yang positif, sangat cepat dan akan slalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Industri makanan dan minuman masih menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan industri nasional.

Perkembangan Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sector andalan penopang pertumbuhan perusahaan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun depan. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari

kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) non-migas serta peningkatan realisasi investasi. Untuk itu, pemerintah terus berupaya menjaga ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan industri makanan dan minuman agar semakin produktif dan berdaya saing global. Kata Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto (23/11). Kementerian Perindustrian mencatat, sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95% pada triwulan III tahun 2017, Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar di banding sub sektor lainnya. Selain itu capaian tersebut mengalami kenaikan 4% dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21% pada triwulan III/2017 atau naik 3,85% disbanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selanjutnya, dilihat dari perkembangan realisasi investasi, sector industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) triwulan III/2017 mencapai Rp.27,92 triliun atau meningkat sebesar 16,3 persen disbanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD 1,46 miliar. Guna menjaga pertumbuhan sektor ini tetap tinggi, menurut menperin, pihaknya terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman nasional agar memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. “Indonesia dengan memiliki jumlah penduduk sebanyak 258,7 juta orang, menjadi pangsa pasar yang sangat menjanjikan” tuturnya (<https://kemenperin.go.id>).

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan nilai

saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indicator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Putri, 2017).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Palupi dan Hendiarso, 2018).

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, faktor pertama yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Menurut Azhari (2018), kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan.

Faktor pertama yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen (*Dividen Policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Septriani, 2017).

Selanjutnya, faktor kedua yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang atau financial leverage (Septriani, 2017).

Faktor ketiga yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas. profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat (Azhari, 2018).

Faktor keempat yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah berkaitan dengan bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa depan (Putri, 2017).

Menurut Utami dan Darmayanti (2015), menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimiliki dan dibentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi menjadi penting karena dalam mencapai tujuan perusahaan akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian Azhari (2018), menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Utami & Darmayanti (2018), menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Azhari (2018), menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Ramadhan (2018), menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Wahyudi et al (2016), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Putri (2017), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Reza & Ibrahim (2018), menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Utami & Darmayanti (2018), menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Azhari (2018). Pada Penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2018) menggunakan 3 variabel independen yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas. Pada penelitian ini ada penambahan satu variabel independen yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi dipilih karena menentukan keberlangsungan perusahaan dan masa depan perusahaan, dimana manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang dengan resiko yang rendah.

Alasan ditambahkannya satu variabel yaitu karena pada penelitian yang telah dilakukan oleh Azhari (2018) telah disarankan agar menambahkan variabel

keputusan investasi. Variabel tersebut diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmayanti (2018), dan Utami, dkk (2018). Selain itu, alasan ditambahkannya satu variabel independen adalah karena keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Dimana jika perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Perbedaan yang kedua yaitu terdapat pada objek penelitian, objek penelitian Azhari (2018) dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek tahun 2015-2018”**.

1.2. Ruang Lingkup

Untuk menghindari kesalahan dalam melakukan pembahasan, maka, penelitian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan Kebijakan Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2), Profitabilitas (X3), Inflasi (X4), Keputusan Investasi (X5) sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan (y) sebagai variabel dependen.
2. Objek Penelitian ini difokuskan pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup diatas maka dapat dirumukan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Praktisi

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018/

b. Penelitian ini hanya ditujukan pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

3. Manfaat Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.